

REKOMENDASI COVID-19



NOMOR 443.33/2623/DINKES/2026

DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan droplet dari hidung atau mulut. Penularan juga dimungkinkan melalui sentuhan permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus yang kemudian masuk melalui sentuhan di area mata hidung atau mulut.

Semenjak penyebarannya, Covid-19 merebak ke seluruh dunia dengan kecepatan yang mengkhawatirkan, sehingga WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada maret 2020. Gambaran klinis dari mulai gejala ringan demam, batuk kering dan kelelahan, kehilangan penciuman/perasa, nyeri tubuh, hingga gejala lebih parah yang menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernafasan akut, gagal ginjal bahkan kematian.

Tahun 2022 kasus konfirmasi Covid-19 menggambarkan kurva naik turun namun terus melandai hingga saat ini, bahkan per Oktober ini kasus aktif Covid-19 adalah 0 (nol) dan kasus kematian yang menurun tajam. Meskipun kasus Covid-19 terus menurun sejak Tahun 2022 kewaspadaan dini terhadap penyakit ini tetap dilakukan dengan memeriksa setiap suspek Covid-19 dengan Antigen-Ag dan PCR (Polymerase Chain Reaction). Untuk setiap kasus konfirmasi dilakukan pemantauan kasus dan kontak erat, dengan melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) Tim PE Dinas Kesehatan, Petugas Surveilans Puskesmas wilayah kerja dan kader.

Sejak tahun 2023 kasus Covid-19 sudah menurun sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No 48 Tahun 2023 Tentang Pengakhiran Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*).

Situasi perkembangannya *Virus Corona Disease 2019 (Covid-19)* 1 Januari 2024 sampai 1 Desember 2024 Kota Palembang sebagai berikut:

- | | |
|---|------------|
| a. Kasus Konfirmasi | : 34 kasus |
| b. Sembuh | : 28 |
| c. Meninggal | : 5 |
| d. Kasus Aktif | : 1 |
| e. Kejadian Kasus / attack Rate | : 0,0019 % |
| f. Angka kesembuhan | : 82,35 % |
| g. Kasus Kematian/ Case fatality rate (CFR) | : 14,7 % |

Situasi perkembangannya *Virus Corona Disease 2019 (Covid-19)* 1 Januari 2025 sampai 1 Desember 2025 Kota Palembang sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|------------|
| a. Kasus Konfirmasi | : 58 kasus |
| b. Sembuh | : 58 |

c. Meninggal...

- c. Meninggal : 0
- d. Kasus Aktif : 9
- e. Kejadian Kasus / attack Rate : 0,00329 %
- f. Angka kesembuhan : 100 %
- g. Kasus Kematian/ Case fatality rate (CFR) : 0 %

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Palembang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat di jadikan dasar dalam menyusun kebijakan dalam kegiatan penanggulangan penyakit di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya seksi Surveilans dan Kesehatan Khusus

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Palembang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Palembang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, disebabkan Persentase Penduduk tinggal di wilayah Perkotaan 100 %

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No. SUB.....

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	46.32
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	76.53
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	7.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Palembang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasannya Karena Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kota Palembang rendah (16,543%)

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	57.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	45.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	1.96

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Palembang Tahun 2026

Berdasarkan....

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, disebabkan :

- Fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir sangat kecil (4,7%)
- Media promosi cetak maupun digital tidak mempublikasikan secara khusus tentang Covid-19
- Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 di tahun 2025

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Palembang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Kota Palembang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	45.93
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	80.43
RISIKO	36.27
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Palembang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Palembang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.93 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 80.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.27 atau derajat risiko RENDAH

3.Rekomendasi....

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Publikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 di RS dan Puskesmas dalam satu tahun terakhir sangat kecil	Seksi Promkes	Juli-Desember 2026	(Rekomendasi Peta Risiko Ke seksi Promkes)
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Peningkatan kapasitas petugas Surveilans SKDR dan NAR	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Maryeni)	5 Agustus 2026
3			Dokumen Rencana kontijensi Covid-19 atau rencana Kontijensi pathogen penyakit pernapasan	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita)	3 September 2026
4	Surveilans Kabupaten/ Kota	Surveilans Kabupaten/Kota	Pemantauan kasus Covid-19 dari aplikasi NAR dan SKDR serta penyelidikan	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita & Maryeni)	- 5 Agustus 2026 - Pemantauan Kasus setiap Senin di SKDR
5			Monitoring dan Evaluasi Surveilans data di RS dan di Puskesmas	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita & Maryeni)	November 2026

Palembang, 10 Agustus 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang



Dr Hj. Fenty Aprina, M.Kes, Sp.KKLP
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.196704012000032006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00 %	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00 %	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00 %	SEDANG
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00	TINGGI

		%	
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00 %	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00 %	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00 %	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00 %	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine

1	KETAHANAN PENDUDUK Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kota Palembang rendah (16,543%)	Cakupan Imunisasi Vaksin covid-19 tahun 2025 rendah (16,43%)	Regulasi Imunisasi Vaksin covid-19 untuk kelompok resti	Vaksin Covid-19 tersedia hanya untuk Haji		Vaksinasi mampu menghentikan siklus penularan dengan efektif, tetapi side efek dan mutasi ganas signifikan
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK Populasi penduduk usia >60 tahun tinggi (11%)			Vaksin Covid-19 tidak tersedia		
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA anggota TGC sesuai unsur di atas yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19 sangat rendah (20%) dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan	Anggota TGC dari berbagai unsur yang belum terlatih	Belum ada Dokumen Rencana kontijensi Covid-19 atau rencana Kontijensi pathogen penyakit pernapasan			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi - Fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir	Fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait		Media promosi cetak maupun digital tidak mempublikasikan secara		

	sangat kecil (4,7%) - Media promosi cetak maupun digital tidak mempublikasikan secara khusus tentang Covid-19 - Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 di tahun 2025	COVID-19 dalam satu tahun terakhir sangat kecil (4,7%) Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 di tahun 2025		husus tentang Covid-19		
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota		Belum ada Dokumen Rencana kontijensi C0vid-19 atau rencana Kontijensi pathogen penyakit pernapasan			
3	Surveilans Kabupaten/Kota persen alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam (46%) Jumlah kejadian COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap (9)	Rendahnya respon alert di EBS SKDR Pemantauan kasus di NAR dan SKDR Rendahnya pemantauan dan PE	Respon alert (46 %) Aplikasi SKDR Aplikasi NAR	Dinas Kesehatan memiliki 27 RS dan 42 Puskesmas akun SKDR Aktif		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Anggota TGC dari berbagai unsur yang belum terlatih
2	Belum ada Dokumen Rencana kontijensi Covid-19 atau rencana Kontijensi pathogen penyakit pernapasan
3	Publikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 di RS maupun Puskesmas dalam satu tahun terakhir sangat kecil (4,7%)
4	Rendahnya respon alert di EBS SKDR (46 %)

5	Pemantauan kasus Covid-19 dari aplikasi NAR dan SKDR serta penyelidikan
---	---

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Publikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 di RS maupun Puskesmas dalam satu tahun terakhir sangat kecil	Seksi Promkes	Juli-Desember 2026	(Rekomendasi Peta Risiko Ke seksi Promkes)
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Peningkatan kapasitas petugas Surveilans SKDR dan NAR	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Maryeni)	5 Agustus 2026	
3		Dokumen Rencana kontijensi Covid-19 atau rencana Kontijensi pathogen penyakit pernapasan	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita)		
4	Surveilans Kabupaten/Kota	Pemantauan kasus Covid-19 dari aplikasi NAR dan SKDR serta penyelidikan	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita & Maryeni)	- 5 Agustus 2026 - Pemantauan Kasus setiap Senin di SKDR	
5		Monitoring dan Evaluasi Surveilans data di RS dan di Puskesmas	Katim SKK (Mariana Hotlan Malau) dan PJ Program (Derita & Maryeni)	3 September 2026	

6. Tim penyusun

N o	Nama	Jabatan	Instansi
1	Derita, S.Kep., M.Kes	Epidemiolog Ahli Madya	Dinkes Kota

			Palembang
2	Mariana Hotlan Malau, SKM., M.Si	Katim Surveilans dan Kesehatan Khusus	Dinkes Kota Palembang
3	Putri Damayanti, S.Psi, M.M	Kabid P2P	Dinkes Kota Palembang